

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dan semuanya telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam Proses pengusulan dan penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang seharusnya melibatkan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan unsur masyarakat dalam bentuk musyawarah, namun yang terjadi di Desa Rumbio tidak terlaksanakan hal demikian.
2. Badan Permusyawaratan Desa dinilai kurang berfungsi bahkan tidak ikutserta dalam pembangunan yang didanai dari Alokasi Dana Desa (ADD).
3. Ketika pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) seharusnya dilaksanakan dengan bermusyawarah dan gotong royong, yang kedua hal tersebut sangat dianjurkan dalam Islam, sementara di Desa Rumbio Alokasi Dana Desa (ADD) dikelola dengan mengabaikan kedua hal tersebut. Maka melalui tinjauan hukum Islam, dapat disimpulkan pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Rumbio dinilai kurang sesuai dengan hukum Islam.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran yang bersifat membangun untuk dapat menjadi perhatian bagi kita semua di masa yang akan datang, kepada berbagai pihak yaitu:

1. Kepada Pemerintah Desa Rumbio hendaknya melibatkan unsur masyarakat yang ada, dalam melaksanakan pembanguna, terutama Badan Permusyawaratan Desa. Karena dengan demikian diharapkan pembangunan tersebut dapat dinikmati oleh masyarakat banyak. Hendaknya pemerintah Desa Rumbio mempersiapkan segala sesuatu yang dinggap perlu dalam hal perencanaan pembangunan di desa sebelum waktunya mendesak sehingga pemerintah desa dapat membahasnya terlebih dahulu bersama masyarakat.
2. Kepada Badan Permusyawaratan Desa pada khususnya dan masyarakat Desa Rumbio pada umumnya agar dapat lebih memperhatikan dan memberikan kritikan yang bersifat membangun kepada pemerintah desa, dengan demikian diharapkan pembangunan dapat bermanfaat bagi masyarakat kebanyakan.